

KEMERDEKAAN PEREMPUAN UNTUK MENCAPAI KESEJAHTERAAN EKONOMI PADA KETIDAKSETARAAN GENDER DALAM KELUARGA

Sugiati

Universitas Trunojoyo Madura

udiksugik@gmail.com

Abstrak: Gender merupakan salah satu faktor yang menimbulkan terjadinya permasalahan jika terjadi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam perannya. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang biasa disebut dengan diskriminasi ini banyak terjadi pada kaum perempuan. Diskriminasi gender terjadi dalam beberapa bidang, salah satunya dalam bidang ekonomi. Banyak fenomena-fenomena yang menunjukkan adanya ketidakadilan gender pada perempuan dalam bidang ekonomi. Hal ini dapat dilihat pada lingkup keluarga. Keluarga merupakan satu kesatuan yang diikat dalam ikatan perkawinan, yangmana didalamnya terdiri dari suami, istri, dan anak. Untuk mengarungi kehidupan sebuah keluarga tentu ada faktor-faktor pendukung untuk menunjang berjalannya keberlangsungan kehidupan keluarga tersebut. Salah satu faktor pendukungnya adalah dari segi ekonomi. Seperti yang kita ketahui bahwa ekonomi merupakan aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ekonomi dalam keluarga artinya bagaimana sebuah keluarga memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam hal ini biasanya yang bertugas memenuhi kebutuhan dari segi ekonomi keluarga lebih cenderung dinobatkan kepada kepala keluarga atau ayah, sedangkan Ibu hanya bertugas dibagian domestik atau pekerjaan rumah. Hal ini pula yang mengakibatkan perempuan dianggap tidak perlu bersusah payah berpendidikan tinggi atau memiliki pekerjaan lain selain mengurus rumah. Sehingga menyebabkan perempuan lagi-lagi secara tidak langsung tidak mendapat kesempatan menjadi wanita pekerja atau wanita karir sehingga kewajibannya hanya mengurus rumah, sedangkan yang bertugas mencari uang hanya suami. Oleh sebab itu hal ini disebut sebagai diskriminasi perempuan dalam bidang ekonomi. Sebenarnya setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan diperbolehkan bekerja, mencari, dan mengumpulkan pundi-pundi rupiah. Perempuan sah saja jika bekerja diluar rumah selain urusan domestik.

Kata kunci: kemerdekaan; perempuan; ekonomi; gender; keluarga

PENDAHULUAN

Gender menjadi sebuah konsep yang digunakan untuk membedakan antara laki-laki dan perempuan. Hal ini berarti bahwa gender membedakan peran antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan sosial budaya, atau dalam suatu masyarakat. Perbedaan tersebut dikonstruksi atau dibangun oleh masyarakat dalam kehidupan manusia. Hal ini bukanlah suatu permasalahan sepanjang tidak menimbulkan ketidakadilan gender antara laki-laki dan perempuan.

Gender akan menjadi suatu permasalahan jika pada praktiknya terjadi ketidakadilan gender, perbedaan, atau diskriminasi dalam hal akses, partisipasi, dan kontrol dalam kehidupan masyarakat. Selain itu ketidakadilan gender juga dapat terjadi jika tidak adanya kesetaraan dan keadilan antara laki-laki dan perempuan di dalam pembagian peran, tanggung jawab, hak, kewajiban, dan fungsi sebagai anggota keluarga maupun masyarakat yang pada akhirnya merugikan salah satu pihak. Dengan demikian gender akan menjadi masalah jika tidak ada keadilan dan persamaan antara laki-laki dan perempuan dalam pemenuhan hak dan kewajiban.

Ketidakadilan gender mayoritas menimpa perempuan. Salah satu bentuk ketidakadilan gender ini adalah pemberlakuan penghargaan yang tinggi kepada perempuan yang pandai mengurus anak dan suami di rumah daripada perempuan yang bekerja, atau berkarir diluar rumah. Hal ini tentu menjadi bentuk ketidakadilan gender dalam sebuah keluarga. Dimana dengan adanya hal tersebut, secara tidak langsung perempuan tidak dibebaskan untuk melebarkan sayapnya membantu perekonomian keluarga atau bekerja. Ketidakadilan gender dapat termanifestasikan dalam berbagai bentuk, seperti marginalisasi atau proses pemiskinan ekonomi, subordinasi, pembentukan stereotip, serta kekerasan, beban kerja lebih panjang dan lebih banyak (Fakih 2008:13).

Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor peningkatan kesempatan kerja dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Meski begitu, hal ini tidak mampu mengurangi ketimpangan gender dalam kehidupan masyarakat. Ketimpangan gender masih menjadi isu permasalahan yang marak terjadi. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal waktu keberadaannya dirumah menjadi bagian dari permasalahan ketidaksetaraan gender.

Maka dalam penelitian ini akan membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap perempuan yang bekerja dan memiliki karir diluar rumah. Berdasarkan hasil observasi Peneliti, hal ini menjadi kegaduhan tersendiri dalam kehidupan masyarakat. Bahwasanya, di sebagian wilayah Indonesia masih memberlakukan norma dimana penghargaan masyarakat terhadap perempuan yang mengurus rumah, suami, dan anak lebih tinggi dibandingkan penghargaan bagi perempuan yang berpenghasilan, berkarir, atau bekerja diluar rumah (Azmi et al., 2012).

Berdasarkan adanya permasalahan kesetaraan gender dibidang ekonomi atau ketenagakerjaan di Indonesia, khususnya di Desa Karangtinoto, Dusun Karang Asem, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan analisis terhadap sejauh mana kesetaraan gender telah ditegakan dan upaya apa yang dapat dilakukan oleh masyarakat yang bersangkutan serta pihak berwenang setempat dalam menangani permasalahan ketidaksetaraan gender di bidang ekonomi ini.

METODE

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dan dilakukan proses pengumpulan data sebanyak-banyaknya agar menemukan fenomena yang sesuai fakta. Sehingga penelitian ini menemukan fenomena ketidaksetaraan gender antara laki-laki dan perempuan dalam bidang kesejahteraan ekonomi disuatu keluarga. Penelitian ini mengambil sasaran seorang perempuan yang bekerja membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan semata meningkatkan kesejahteraan ekonomi namun pandangan masyarakat lebih terfokus pada anggapan bahwa dia menyepelkan pekerjaan rumah dalam mengurus suami dan anak sehingga penghargaan yang lebih tinggi seringkali diberikan kepada perempuan yang bertugas mengurus anak dan suami di rumah daripada yang bekerja di luar rumah. Penelitian ini dilakukan di Desa Karangtinoto, Dusun Karang Asem, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemerdekaan bagi seorang perempuan adalah ketika mereka dapat melebarkan sayapnya dalam bidang-bidang yang mereka sukai dan geluti. Perempuan dapat didukung serta diberikan penghargaan yang setinggi-tingginya sepanjang tidak ada pihak-pihak yang dirugikan. Kemerdekaan bagi perempuan juga dapat berarti pemberian akses bagi perempuan untuk melakukan yang terbaik bagi keluarganya, misalnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Merdeka bermakna bahwa perempuan memiliki independensi yang dapat mengikutsertakan perempuan dalam kehidupan masyarakat. Dalam kehidupan

masyarakat yang sejatinya memiliki hak dan kewajiban untuk memenuhi faktor-faktor yang dapat mendukung keberlangsungan kehidupannya terutama dalam kehidupan keluarga.

Proses memerdekakan perempuan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi atas ketidaksetaraan gender yang dialami perempuan, hal ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, diantaranya adalah memahami makna gender, kesetaraan, dan perempuan. Selain itu dalam penelitian ini juga hendak mencapai solusi yang akan ditawarkan oleh Peneliti berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi terlebih dahulu di Desa Karangtinoto, Dusun Karang Asem, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat tentang kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan, khususnya dalam bidang ekonomi atau ketenagakerjaan. Dari pemaparan permasalahan yang ada maka dapat dikatakan bahwa ketidaksetaraan gender merupakan sebuah isu atau permasalahan yang sudah tidak asing lagi dan perlu diatasi. Sehingga penelitian ini juga berusaha memberikan penyelesaian permasalahan dengan upaya memerdekakan perempuan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dalam keluarganya.

Beberapa manfaat yang dapat diambil oleh pembaca dalam penelitian ini adalah menyadari bahwa ketidaksetaraan gender merupakan isu atau permasalahan yang harus dipecahkan, memahami bahwa laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki hak untuk mengepakkan sayapnya bagi perbaikan perekonomian keluarga, dan menyadari bahwa peran serta suami dan istri bukan merupakan suatu persaingan, melainkan suatu gerakan baru untuk mencapai kesetaraan gender pada bidang ekonomi didalam keluarga.

Kendala yang dihadapi oleh Peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah perihal waktu yang dapat dimanfaatkan Peneliti untuk menggali data dari Narasumber. Hal ini sangat sulit dikarenakan Narasumber memiliki beberapa kesibukan diantaranya; mengurus anak, serta melakukan aktivitas ditempat kerjanya. Sehingga untuk memperoleh data Peneliti harus membuat janji terlebih dahulu.

Meski begitu ada beberapa waktu yang membuat Peneliti tidak dapat bertemu dengan Nrasumber.

Peneliti juga menawarkan beberapa solusi yang dapat dijadikan acuan dan dipraktikkan dalam menghadapi permasalahan ketidaksetaraan gender pada bidang ekonomi atau ketenagakerjaan didalam keluarga untuk mencapai kemerdekaan bagi perempuan, meliputi:

1. Membagi pekerjaan suami dan istri

Misalnya jika istri memasak maka suami bertugas membereskan rumah.

2. Membuat usaha di rumah

Hal itu seperti membuka toko kelontong atau usaha yang dapat dipantau dari rumah sehingga istri akan tetap bisa maksimal mengurus pekerjaan rumah, anak, dan suami serta berpenghasilan. Tentu hal ini tetap mampu melebarkan sayap perempuan dalam membantu mencapai kesejahteraan ekonomi keluarganya tanpa anggapan-anggapan berlebihan bahwa istri yang berkerja cenderung melupakan pekerjaan rumah dan melimpahkan kewajibannya ke orang lain.

3. Memberikan kepercayaan pada perempuan

Perempuan dapat mengerjakan dua pekerjaan sekaligus misalnya tetap mengurus keperluan anak meskipun sedang bekerja diluar rumah; seperti menyiapkan peralatan sekolah anak sebelum berangkat bekerja, menyiapkan makanan untuk keluarga sebelum bekerja, dan tetap dapat berprestasi dalam pekerjaan yang digelutinya.

4. Memberi apresiasi terhadap perempuan

Saat mereka dapat menyelesaikan pekerjaan rumah dan melakukan pekerjaan sekaligus. Tanpa disadari bahwa sebuah apresiasi merupakan hal penting untuk meningkatkan hubungan antar keluarga agar semakin dekat dan erat sehingga rasa saling memiliki akan semakin terpupuk dan perasaan merasa tersaingi lambat laun akan berkurang.

5. Melibatkan perempuan dalam pengambilan keputusan.

Salah satu upaya mewujudkan ksetaraan gender adalah melibatkan perempuan dalam pengambilan keputusan, hal ini akan membuat perempuan dianggap ada dan kontribusinya dianggap penting. Perempuan seringkali dianggap

mahluk lemah tapi dibalik itu perempuan adalah mahluk cerdas dan serba bisa, jadi tidak ada salahnya jika perempuan dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Hal ini juga sangat berlaku dalam keluarga karena yang mengarungi kehidupan keluarga adalah suami dan istri bukan hanya suami saja, jadi segala keputusan harus didiskusikan serta membuka pintu lebar untuk menampung aspirasi perempuan saat ikut serta dalam pengambilan keputusan.

Mengatasi ketidaksetaraan gender juga dapat dilakukan oleh pihak yang berwenang seperti pemegang kekuasaan di kantor, tempat kerja, ataupun Pemerintah. Diantara upaya-upaya yang bisa dilakukan meliputi:

1. Memenuhi hak-hak ketenagakerjaan

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa hak dasar seorang pegawai salah satunya adalah cuti. Bagi perempuan dan laki-laki mereka sebagai orang tua di keluarganya, maka selain cuti melahirkan untuk perempuan, bagi laki-laki diberikan cuti pasca melahirkan untuk para suami akan sangat diperlukan dalam mendukung peran mereka sebagai ayah. Hal ini dapat mendukung terlaksananya upaya kesetaraan gender dalam pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan.

2. Memberi gaji yang sama antara perempuan dan laki-laki

Jika mendengar bahwa laki-laki gajinya akan semakin besar karena tenaga yang ia keluarkan juga besar dan meski bisa dibilang laki-lakilah yang dituntut sebagai tulang punggung keluarga, namun perempuan juga perlu mendapatkan gaji yang setara dengan apa yang diberikan pada laki-laki. Nyatanya, banyak perempuan yang juga menjadi tulang punggung keluarga, sehingga kesetaraan dalam memberi upah ini tidak boleh diabaikan.

3. Memberikan kesempatan jenjang karir yang sama

Tak jarang perempuan tidak diberi jenjang karir yang sama karena alasan harus mengasuh anak, sehingga mereka kesulitan untuk naik dari staf hingga posisi teratas. Pembatasan ini hanya akan menyia-nyiakan potensi yang dimiliki pegawai perempuan tersebut. Sebenarnya perempuan juga mampu menapaki jenjang karir yang sama jika memiliki potensi yang baik dalam pekerjaannya, namun kebanyakan alasan karena anak, mengurus rumah, dan lain sebagainya menjadi pemicu. Padahal

jelas banyak profesi tingkat atas yang membutuhkan posisi seorang perempuan untuk memimpinya.

4. Melindungi perempuan dari pelecehan di tempat kerja

Perempuan sering dianggap lemah, mereka sering menjadi sasaran atau objek pelecehan seksual baik fisik maupun mental di lingkungan kerja. Tentu pelecehan jenis apapun tidak layak untuk dibiarkan begitu saja. Pelecehan juga rentan terjadi antara atasan dan pegawai yang lebih rendah, sehingga korban semakin merasa tidak berdaya dan terlalu takut untuk melapor. Jika sebuah perusahaan mengabaikan kasus pelecehan khususnya untuk perempuan, ini bisa jadi indikasi adanya ketidaksetaraan gender di sana. Kebanyakan perempuan digoda itu dianggap biasa atau wajar padahal hal ini adalah awal terjadinya hal tersebut.

Baik untuk perempuan maupun laki-laki, mereka ingin bisa bekerja dengan aman dan nyaman tanpa mengalami tindakan tersebut. Kesetaraan gender dalam dunia kerja berarti mendukung pemberdayaan potensi-potensi yang dimiliki perempuan. Setiap perusahaan dan individu perlu memiliki keberanian untuk menyuarkan dan mewujudkan hal tersebut.

Beberapa solusi yang ditawarkan oleh Peneliti menjadi acuan untuk diimplementasikan dalam mencapai kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja. Selain itu perlu diketahui bahwa masalah ketidaksetaraan gender ini merupakan isu yang harus diatasi.

KESIMPULAN

Gender merupakan sebuah konsep yang membedakan antara laki-laki dan perempuan. Gender juga merupakan pembeda antara laki-laki dan perempuan dari segi perannya. Sedari awal gender bukanlah suatu permasalahan, namun ketika terjadi suatu ketidakadilan yang biasa disebut diskriminasi gender ini menjadi masalah yang harus diatasi.

Seperti yang diketahui bahwa ketidaksetaraan gender merupakan permasalahan ataupun isu yang harus diatasi. Sehingga dalam penelitian ini Peneliti mencoba mengkaji permasalahan ketidaksetaraan gender pada bidang ekonomi atau ketenagakerjaan dalam keluarga yang terjadi di Desa Karangtinoto, Dusun Karang Asem, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban. Berdasarkan observasi Peneliti,

ditemukan bahwa upaya apresiasi pada perempuan yang menyelesaikan pekerjaan rumah lebih tinggi daripada perempuan yang bekerja diluar rumah membantu perekonomian keluarga.

Hal ini pula yang kemudian menghasilkan beberapa solusi yang bisa diimplementasikan dalam memecahkan permasalahan ketidaksetaraan gender pada bidang ekonomi atau ketenagakerjaan dalam keluarga. Solusi-solusi tersebut meliputi; membagi pekerjaan suami dan istri, membuat usaha di rumah, memberi apresiasi pada perempuan, dan mengikutsertakan perempuan dalam pengambilan keputusan. Namun selain solusi-solusi tersebut juga ditemukan solusi yang dapat diupayakan pihak-pihak berwenang seperti memenuhi hak-hak ketenagakerjaan, memberi gaji yang sama antara laki-laki dan perempuan, memberikan kesempatan jenjang karir yang sama, dan melindungi perempuan dari tindakan pelecehan di tempat kerja.

REFERENSI:

- Berandainspirasi.id.Membangun Kesetaraan Gender Demi Terwujudnya Keluarga Sehat, Bahagia, dan Harmonis.Diakses pada 28 Januari 2023 melalui <https://berandainspirasi.id/membangun-kesetaraan-gender-demi-terwujudnya-keluarga-sehat-bahagia-dan-harmonis/>.
- Team, Money.5 Cara Membangun Kesetaraan Gender dalam Dunia Kerja.2022.Diakses pada 28 Januari 2023 melalui <https://blog.amartha.com/5-cara-membangun-kesetaraan-gender-dalam-dunia-kerja/>
- Khasanah, Uswatul.Perempuan dan Akses Ekonomi: Menelaah Program Mampu di Indonesia.Ijous.3 (1).Diakses pada 28 Januari 2023.
- Nuraeni, Yeni, Suryono, Ivan Lilin.Analisis Kesetaraan Gender dalam Bidang Ketenagakerjaan di Indonesia.2021.Nakhoda.20 (1).68-79.Diakses pada 28 Januari 2023.